

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP PRAKTIK *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

RANI ALIFIAN TI HERDIAN PUTRI

NIM. 12030112140314

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rani Alifianti Herdian Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140314
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP PRAKTIK TAX AVOIDANCE
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**
Dosen Pembimbing : Anis Chariri, SE, MCom, PhD. Ak. CA

Semarang,

Dosen Pembimbing,

Anis Chariri, SE, MCom, PhD. Ak. CA

NIP. 19670809 199203 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rani Alifianti Herdian Putri

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140314

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP PRAKTIK TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal

Tim Penguji :

1. Anis Chariri, SE, MCom, PhD. Ak. CA (.....)
2. (.....)
3. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rani Alifianti Herdian Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance terhadap praktik Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang,

Yang membuat pernyataan,

Rani Alifianti Herdian Putri

NIM. 12030112140314

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak ada yang benar-benar absolute di dunia ini, kecuali kematian

Dalam kegelapan sepekat apapun, akan selalu ada secercah cahaya

Dalam cahaya sesilau apapun, pasti ada setitik kegelapan

Tak ada kebenaran yang sempurna

Semua memiliki definisi akan kebenaran masing-masing

(Muzs)

We are never alone. God always stay beside us

(Alucinor)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kumpulan kertas bertorehkan tinta hitam kepada

Orangtuaku tercinta

Sahabat yang tetap setia

Dan kalian para pejuang skripsi selanjutnya

ABSTRAK

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar negara sehingga praktik penghindaran pajak sangat tidak diharapkan oleh pemerintah. Namun pada kenyataannya masih banyak kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan yang tentunya akan merugikan negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial distress, kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan komite audit terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015. Metode analisis yang digunakan adalah pengujian statistic deskriptif dan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial distress memiliki pengaruh yang signifikan dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik tax avoidance. Ukuran dewan direksi juga memiliki pengaruh yang signifikan, sementara ukuran dewan komisaris serta komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: *tax avoidance, financial distress, good corporate governance*

ABSTRACT

Taxes are the biggest revenue source of state, so that practice of tax avoidance is strongly discourage by the government. But in fact, there are so many tax avoidance case done by companies that will make state get loss.

This study aims to determine the effect of institutional ownership, managerial ownership and audit committee on tax avoidance simultaneously and partially in the automotive subsector listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2011-2015. The analytical method that was used are descriptive statistics and multiple linier regression analysis using SPSS.

The results showed that financial distress gives positive effect significantly and managerial ownership gives negative effect significantly on tax avoidance. While board of directors give a result as it significantly positive on tax avoidance, hence board of committees and audit committee give negative effect on tax avoidance.

Keywords: *tax avoidance, financial distress, good corporate governance*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Puji syukur, Alhamdulillah, penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “ Pengaruh Financial Distress dan Good Corporate Governance “ yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dan untuk menyelesaikan ini, saya didukung oleh berbagai pihak yang tanpa lelah selalu memberikan dukungan, motivasi, arahan, serta doa yang tidak pernah putus agar penulis dapat terus berjuang sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Karenanya, saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, yang tidak terhingga atas dukungan dan bantuan yang amat sangat berarti dari:

1. Allah SWT, yang memberikan rahmat, karunia, dan juga tempat penulis untuk bertopang sehingga penulis percaya jika tidak ada hasil yang mengkhianati usaha. Semua akan terbalaskan meski sekecil apapun perbuatan itu.
2. Bapak Herry Kusdijanto dan Ibu Dian Anggraeni, papa dan mama yang tidak pernah berhenti untuk memberikan dukungan serta mendoakan penulis agar tetap kuat dan tidak pernah menyerah menjalani pendidikan. Papa dan mama, terima kasih karena papa dan mama, penulis bisa merasakan kehidupan di dunia hingga menempuh pendidikan setinggi ini. Dukungan

serta doa papa dan mama menjadi salah satu penopang penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Anis Chariri, S.e., M.Com., Ph.D., Akt, selaku Pembantu Dekan Bidang Akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah sabar dan solutif dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi serta selama menjalani masa studi
5. Bapak Fuad, S.E., M.Si., Ph.D., Akt, selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
6. Bu Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali.
7. Seluruh Dosen yang telah membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis semasa kuliah sehingga menjadi bekal untuk kemudian hari, serta seluruh Staf Fakultas Ekonimika dan Bisnis yang selalu bersikap ramah pada penulis.
8. *Gemini Project Team*; Bias Sekar Avi Sena dan Gupita Permataningayu yang selalu memberikan dukungan dan menanyakan kapan penulis lulus, serta proyek kita yang menumpuk dari SMA menjadi salah satu pemicu penulis untuk menyelesaikan skripsi sebaik mungkin agar dapat mengerjakan, setidaknya salah satu dari proyek. Jangan lupa janji kita untuk travelling bersama, ok?
9. *Temporary name*; Seikha Dena dan Dwi Meinati yang selalu menemani penulis dalam mengerjakan skripsi dan selalu berhasil menyeret penulis untuk makan ketika penulis malas makan. Dan juga dukungan, cerita serta

canda tawa yang menghiasi hari-hari penulis.

10. Teman-teman Telkom University, terima kasih atas hari-hari yang tidak terlupakan dulu, SI-35-02. Penulis amat merindukan hari-hari di saat kita semua masih lengkap bersama.
11. Annisa Resnianty; partner gambar, partner game, partner roleplay yang tidak pernah bosan menemani penulis di sela penulisan skripsi bersama Mbak Koharu, Chiyo, dan juga Vero yang juga tanpa bosan memberikan dukungan serta menciptakan tawa ketika penulis jenuh dan kesal, menemani penulis bergadang, sekaligus bersedia menjadi tempat pcurahan hati dadakan penulis.
12. Intan Noor Fatimatuzzahroh yang juga memberikan dukungan pada penulis, serta membantu dan mengajari penulis dalam merapikan format penulisan skripsi. Tidak pernah lelah mengirimkan video motivasi dan mengingatkan jika penulis tidak sendiri. Penulis berharap Intan tidak lupa menjaga kesehatan dan sukses selalu. Ayu Nur Hidayati yang juga memotivasi penulis untuk mempercepat penyelesaian skripsi, serta Uswatun Hassanah yang tidak pernah bosan ditanyai penulis perihal skripsi. Dan juga Irawan Jati yang selalu meberikan dukungan, dan terkadang, mentraktir penulis ketika penulis tidak ada uang. Ayo, Wan, kamu bisa menghadapi semua.
13. Penghuni Kost Vistaria 2 yang selalu meramaikan hari-hari penulis, terutama dek Fandy yang lucu, yang selalu menjadi mood-booster ketika penulis jenuh. Tumbuh besar jadi anak yang sholeh dan taat pada Allah serta

orangtua, ya dek.

14. Seluruh teman-teman di komunitas twitter, tweet kalian dari yang memberikan motivasi, sampai absurd, serta ship-war dan fan-war kalian memberikan hiburan tersendiri bagi penulis. Kalian hebat.

Saya sebagai penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan diakibatkan keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman penulis. Karenanya, segala kritik dan saran sangat diharapkan penulis sebagai masukan dan perbaikan untuk menjadikan karya ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sesuai dengan tujuan penulisan skripsi ini.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Semarang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1	LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2	RUMUSAN MASALAH	6
1.3	TUJUAN PENELITIAN	8
1.4	MANFAAT PENELITIAN	8
1.5	SISTEMATIKA PENULISAN	9

BAB II TELAAH PUSTAKA

2.1	Landasan Teori	11
2.1.1	Teori Agensi	11
2.1.2	Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)	12
2.1.3	Financial Distress (Kesulitan Keuangan).....	14
2.1.4	CORPORATE GOVERNANCE.....	15
2.2	PENELITIAN TERDAHULU	21
2.3	KERANGKA PEMIKIRAN	22
2.4	HIPOTESIS	23

2.4.1	Financial Distress dan Tax Avoidance	23
2.4.2	Kepemilikan Manajerial dan Tax Avoidance	24
2.4.3	Ukuran Dewan Direksi dan Tax Avoidance	25
2.4.4	Ukuran Dewan Komisaris Independen dan Tax Avoidance	26
2.4.5	Komite Audit dan Tax Avoidance	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian	29
3.1.1	Variabel Dependen	29
3.1.2	Variabel Independen.....	29
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.2.1	Populasi.....	32
3.2.2	Sampel Penelitian.....	32
3.3	Metode Analisis Data	33
3.3.1	Uji Asumsi Klasik	33
3.3.2.	Analisis Regresi Berganda	36

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

4.1.	Deskripsi Variabel.....	37
4.2.	Analisis Data	38
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik	41
4.2.3.	Analisis Regresi Berganda	46
4.2.4.	Uji Hipotesis.....	47
4.3.	Interpretasi Hasil	51
4.3.1.	Pengaruh Financial Distress terhadap Tax Avoidance	52
4.3.2.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Tax Avoidance	53
4.3.3.	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Tax Avoidance	54
4.3.4.	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance	55
4.3.5	Pengaruh Komite Audit terhadap Tax Avoidance	56

BAB V PENUTUP.....	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran.....	59
5.3. Implikasi Penelitian Mendatang	60
DAFTAR PUSTAKA	61
Lampiran	66

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perincian sampel penelitian.....	38
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.3 Uji Normalitas (N = 399)	42
Tabel 4.4 Uji Normalitas kedua	43
Tabel 4.5 Pengujian multikolinieritas	44
Tabel 4.6 Pengujian autokorelasi Durbin Watson	45
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.10 Rekapitulasi hasil regresi	47
Tabel 4.11 Uji Model	48
Tabel 4.12 Koefisien determinasi.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL	65
LAMPIRAN B OUTPUT SPSS: ANALISIS DESKRIPTIF.....	67
LAMPIRAN C OUTPUT SPSS: UJI NORMALITAS	68
LAMPIRAN C OUTPUT SPSS: UJI MULTIKOLINIERITAS	71
LAMPIRAN D OUTPUT SPSS: UJI AUTOKORELASI.....	72
LAMPIRAN E OUTPUT SPSS: UJI HETEROSKEDASTISITAS	73
LAMPIRAN F OUTPUT SPSS: ANALISIS REGRESI	75
LAMPIRAN G OUTPUT SPSS: UJI MODEL (UJI F).....	76
LAMPIRAN H OUTPUT SPSS: UJI DETERMINASI	77
LAMPIRAN I OUTPUT SPSS: HISTOGRAM	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak adalah sumber pendapatan utama suatu negara untuk menunjang perekonomian, menggerakkan roda pemerintahan, serta sumber dana utama untuk penyediaan fasilitas umum bagi masyarakat. Pajak merupakan pungutan negara yang ditujukan kepada wajib pajak, baik perseorangan maupun badan, sebagai bentuk partisipasi dalam meningkatkan laju pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan nasional demi mencapai kesejahteraan negara (Santoso, 2014). Dalam praktiknya sendiri, wajib pajak dilengkapi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai sarana dalam administrasi perpajakan yang dipergunakan sebagai tanda pengenal diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya (UU Perpajakan no. 16 / 2009).

Dalam pembayaran serta perhitungan pajaknya, Indonesia menganut sistem *self-assessment*, di mana sistem ini memiliki ketentuan para Wajib Pajak dapat menghitung, membayar serta melaporkan pajaknya sendiri. Berdasarkan sistem *self-assessment*, semua Wajib Pajak yang dianggap telah memenuhi persyaratan secara subyektif dan obyektif sesuai ketentuan perundang-undangan, wajib mendaftarkan diri pada kantor pajak untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak. Persyaratan subyektif adalah persyaratan yang sesuai dengan ketentuan mengenai subyek pajak dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan 1984 dan

perubahannya. Sedangkan persyaratan obyektif adalah persyaratan bagi subyek pajak yang menerima penghasilan atau diwajibkan untuk melakukan pemotongan/pemungutan sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan. (UU Perpajakan no. 16 / 2009)

Dibalik ketentuan tentang pajak yang telah diatur sedemikian rupa oleh pemerintah, masyarakat menganggap pajak merupakan salah satu komponen yang merugikan karena mengurangi penghasilan mereka. Dampaknya, banyak masyarakat bahkan perusahaan memanajemen ulang pajaknya sedemikian rupa secara agresif agar jumlah pajak yang mereka bayarkan kepada pemerintah berkurang, atau tidak membayar sama sekali. Salah satu manajemen pajak yang biasa dilakukan adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah salah satu cara dari manajemen pajak untuk meminimalisir pembayaran pajak dari nominal seharusnya, namun dilakukan secara legal dengan memanfaatkan celah atau *loop hole* yang ada di dalam perundangan-undangan perpajakan (Santoso dan Ning, 2013). Umumnya, penghindaran pajak dikaitkan dengan perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak adalah proses di mana wajib pajak berusaha meminimalisasi jumlah utang pajak mereka, baik pajak penghasilan (PPh) maupun beban pajak lainnya, agar dapat dibayarkan dengan harga seminimal mungkin.

Hasil penelitian dari Armstrong, *et al.* (2015) membuktikan bahwa semakin

besar porsi pemberian insentif kepada eksekutif mempengaruhi agresifitas penghindaran pajak. Proporsi besar dewan independen dan keahlian akuntansi atau keuangan yang dimiliki oleh komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap agresifitas penghindaran pajak.

Penghindaran pajak sendiri menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Hal ini didasari oleh pendapat dari Richardson, Taylor, & Lanis (2015), di mana mereka menyimpulkan jika proporsi jumlah anggota dari luar lingkup perusahaan dalam jajaran dewan komisaris tinggi, maka agresifitas pajak yang mempengaruhi tingkat penghindaran pajak cenderung berkurang. Berbeda dengan pendapat Timothy (2010), di mana semakin besar persentase anggota dewan komisaris, semakin tinggi positivitas terhadap tingkat penghindaran pajak. Selain itu, keadaan ekonomi dan politik suatu negara juga mempengaruhi agresifitas pajak. Jika keadaan politik suatu negara tidak stabil, maka hal itu akan berpengaruh terhadap bidang ekonomi, yang imbasnya mempengaruhi keadaan finansial perusahaan (*financial distress*), dan memicu terjadinya praktik penghindaran pajak.

Financial distress (kesulitan keuangan) yang dialami perusahaan akibat menurunnya kondisi ekonomi dan keuangan perusahaan yang mengakibatkan meningkatnya risiko kebangkrutan, dapat meningkatkan potensi perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak agar dapat tetap berdiri (Brondolo, 2009; Campello *et al.*, 2012). Jika risiko kebangkrutan sudah cukup tinggi, tak pelak lagi perusahaan akan secara agresif melakukan praktik penghindaran pajak dan mengabaikan risiko audit yang dilakukan oleh otoritas pajak. Menurut Richardson *et al.* (2015), terdapat beberapa implikasi pada peraturan pajak perusahaan ketika perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan. Sebagai contoh, meningkatnya biaya modal dan berkurangnya sumber keuangan eksternal (utang, pinjaman) yang dihadapi perusahaan yang mengalami krisis dan secara general, keinginan dari manajer untuk mengambil risiko yang dapat mengembalikan keseimbangan perusahaan melalui penghindaran pajak.

Dalam keseimbangan tersebut, perusahaan akan mengambil strategi penghindaran pajak sebagai solusi selama keuntungan marjinal sejalan dengan biaya marjinalnya (Chen, *et al.*, 2010). Perusahaan yang terjebak dalam kesulitan keuangan memiliki sedikit pilihan, kecuali jika mereka mengadopsi risiko yang lebih tinggi dan menjadi *tax aggressive* karena kebutuhan untuk menaikkan kas menjadi sangat penting, terutama ketika beban pajak adalah kas keluar yang paling besar dan utama bahkan untuk perusahaan yang mengalami masalah dan mengesampingkan efek-efek dari reputasi negative.

Corporate Governance juga memiliki andil dalam terjadinya kondisi *financial distress* yang dialami oleh perusahaan. Penerapan *corporate governance*

yang buruk pada perusahaan akan berdampak pada kinerja perusahaan secara berkelanjutan, menuntun kondisi keuangan perusahaan menjadi memburuk dan mengalami *financial distress* (Radifan, 2015). *Corporate governance* terdiri atas kepemilikan manajerial, ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris independen, dan komite audit. Isu tentang corporate governance di Indonesia mencuat pada tahun 1998 ketika krisis melanda. Beberapa pendapat mengemukakan lamanya proses pemulihan di Indonesia sebagai akibat dari lemahnya sistem *corporate governance* yang diterapkan oleh perusahaan yang ada di Indonesia. Pendapat ini menjadi acuan bagi pemerintah maupun investor dalam memberikan atensi yang signifikan dalam praktik *corporate governance*.

Dalam penelitian sebelumnya tentang pengaruh *financial distress* terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan, variabel karakteristik *corporate governance* ditambahkan untuk menggantikan variabel *global financial distress* yang sebelumnya tercantum di penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga berfokus kepada bagaimana pengaruh dari *financial distress* dan juga *corporate governance* terhadap perilaku *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur. Penelitian yang dilakukan Richardson *et al.*(2015) menunjukkan bahwa keadaan *financial distress* yang dialami oleh perusahaan mempengaruhi praktik penghindaran pajak perusahaan. Selain itu, dalam Khoirunnisa (2013), dinyatakan bahwa ukuran dewan Komisaris Independen mempengaruhi praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Sedangkan Komite Audit tidak mempengaruhi praktik penghindaran pajak perusahaan, serta Dewan Direksi memiliki sifat yang netral (tidak berpengaruh

positif maupun negatif) dalam praktik penghindaran pajak perusahaan. Namun, Rahmawati (2016) dalam penelitiannya menyatakan Komite Audit memberikan pengaruh yang signifikan dalam praktik penghindaran pajak perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Penghindaran pajak adalah salah satu cara dari manajemen pajak untuk meminimalisir pembayaran pajak dari nominal seharusnya, namun dilakukan secara legal dengan memanfaatkan celah atau *loop hole* yang ada di dalam perundangan-undangan perpajakan (Santoso dan Ning, 2013).

Financial distress (kesulitan keuangan) adalah situasi yang dialami perusahaan akibat menurunnya kondisi ekonomi dan keuangan perusahaan yang mengakibatkan meningkatnya risiko kebangkrutan dapat meningkatkan potensi perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak agar dapat tetap berdiri (Brondolo, 2009; Campello *et al.*, 2010, 2011, 2012). Perusahaan yang terjebak dalam kesulitan keuangan memiliki sedikit pilihan, kecuali jika mereka mengadopsi risiko yang lebih tinggi dan menjadi *tax aggressive* karena kebutuhan untuk menaikkan kas menjadi sangat penting, terutama ketika beban pajak adalah kas keluar yang paling besar dan utama bahkan untuk perusahaan yang mengalami masalah dan mengesampingkan efek-efek dari reputasi negative. Dalam Niarachma (2012), dan Radifan (2015) juga dijelaskan jika mekanisme dari corporate governance juga mempengaruhi kondisi financial distress perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Khoirunnisa (2013) menjelaskan pengaruh

corporate governance terhadap praktik tax avoidance perusahaan, meski ada poin yang berbeda dari hasil penelitian tersebut. Khoirunnisa (2013) menyebutkan dalam hasil penelitiannya jika Komite Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Richardson *et al.* (2015) adalah penelitian yang menjelaskan adanya pengaruh financial distress terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan dengan sampel perusahaan yang terdaftar di Australia. Penelitian tersebut belum disesuaikan dengan fenomena yang terjadi di Indonesia.

Berdasarkan pada penjelasan rumusan masalah di atas, berikut beberapa pertanyaan penelitian yang muncul:

1. Apakah *Financial Distress* dapat memicu praktik penghindaran pajak perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak?
3. Apakah ukuran dewan direksi dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak?
4. Apakah ukuran dewan komisaris dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak?
5. Apakah komite audit dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang dan rumusan masalah di atas, berikut poin-poin dari tujuan penelitian ini dilakukan:

1. Untuk menguji pengaruh *financial distress* terhadap praktik penghindaran pajak yang agresif.
2. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran dewan direksi perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran dewan komisaris independen terhadap praktik penghindaran pajak perusahaan.
5. Untuk menguji jika komite audit memiliki andil terhadap praktik penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menyediakan pandangan akan praktik penghindaran pajak yang terjadi sebagai akibat dari kondisi *financial distress* yang dialami perusahaan dan juga kualitas *corporate governance* dari perusahaan itu sendiri. Diharapkan penelitian ini nantinya akan bermanfaat bagi perusahaan, investor, pembuat keputusan, serta mahasiswa yang juga memiliki minat yang sama untuk melakukan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut adalah gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan dengan tujuan akan memudahkan pembaca mengikuti alur pembahasan dalam proposal ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bagian ini akan menjelaskan mengenai pengertian apa itu Tax avoidance, financial distress, dan good corporate governance. Selain itu juga menjelaskan tentang analisis teoritis serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan metode apa yang dipakai dalam melakukan penelitian, dari pengambilan populasi dan sampling, sumber dan jenis data yang dipakai, serta metode analisa data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan hasil analisis dan interpretasi data dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bagian ini merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi yang berisikan tentang kesimpulan dari analisis yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.